

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 s/d 30 November Tahun ajaran 2021/2022 di SDN 239 Palembang yang beralamat di Jl. Swadaya Lorong Lebak Harapan II Srijaya Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Alasan memilih sekolah tersebut karena ingin menggali sesuatu yang baru dan unik yang nantinya dapat bermanfaat bagi akademisi, lembaga pendidikan, sekolah yang terkait, masyarakat orang tua, siswa dan bagi penulis tersendiri.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹ Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam mengenai keseluruhan yang ada dalam konteks penelitian tanpa menggunakan skema berfikir statistik.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kejadian yang terjadi dan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan penelitian ini sesuai dengan jenis permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian ini yang nantinya akan memberi pemahaman tentang sejauh mana pelaksanaan pembelajaran tatap muka

⁴¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) hlm. 3

yang dilaksanakan di SDN 239 Palembang serta hasil belajar siswa terutama pada siswa kelas IV di SDN 239 Palembang.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder:

1. Data primer

Menurut Nasution data primer adalah “Data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian”. Sedangkan menurut Lofland dijelaskan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain”.⁴² Data yang diperoleh dalam penelitian yaitu melakukan wawancara dengan guru kelas IV dan didapatkan data primer berupa hasil wawancara dengan guru terkait permasalahan dalam penelitian. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mengenai:

- a) Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 kelas IV SDN 239 Palembang.
- b) Hasil belajar siswa pembelajaran tatap muka pada pembelajaran tematik pasca pandemi covid-19 yang kelas IV SDN 239 Palembang.

⁴² Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Medan: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 6

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat pribadi, buku harian, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi, dan berbagai hasil-hasil studi, tesis, hasil observasi dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil di SDN 239 Palembang mengenai gambaran umum sekolah seperti :

- a) *History* dan geografi
- b) Keadaan siswa dan guru
- c) Keadaan sarana dan prasarana

Dalam penelitian juga terdapat data sekunder berupa buku yang terkait dengan pembelajaran tatap muka, hasil belajar dan jurnal dari peneliti terdahulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah “Dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya penelitian sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada dilapangan yang diperoleh melalui observasi, dan data yang dapat dikumpulkan”.⁴³ Dalam observasi secara langsung ini, penelitian selain

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226

sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data proses pembelajaran tatap muka dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 239 Palembang.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk diberi jawabannya oleh yang diwawancarai.⁴⁴ Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang tidak termasuk pada konteks pembicaraan. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa. Wawancara dengan kepala sekolah guna mendapatkan informasi mengenai kebijakan, proses dan hasil belajar siswa selama pembelajaran tatap muka. Wawancara

⁴⁴ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 135

dengan guru guna mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan hasil belajar siswa selama pembelajaran. Sedangkan wawancara dengan siswa guna mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembelajaran tatap muka.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi memperkuat data-data sesuai dengan hasil belajar siswa yang diperoleh dari lapangan yang dibutuhkan yaitu dokumen perangkat pembelajaran RPP dan dokumen hasil belajar siswa. Selain itu dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data lainnya yang dibutuhkan, seperti data tentang:

- a. Kondisi dan gambaran umum di SDN 239 Palembang
- b. Keadaan guru, karyawan dan siswa di SDN 239 Palembang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas

dan mempermudah penelitian dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁵

Dalam penelitian ini mereduksi data meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta hal-hal pokok yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut berupa hasil observasi pembelajaran secara menyeluruh yang telah di dokumentasikan. Setelah semua data yang terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 239 Palembang.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah direduksi, kemudian menyajikan data dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dsb. Ini digunakan untuk memudahkan memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, tetapi yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub-babnya masing-masing. Data yang telah didapatkan sari hasil wawancara dari sumber tertulis maupun

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV., 2017), hlm. 247

sumber pustaka. Penyajian data diawali dengan deskripsi tentang pelaksanaan hasil belajar siswa yang meliputi instrumen hasil belajar siswa yang digunakan di kelas IV SDN 239 Palembang.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana penelitian mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, yang mengarah pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 239 Palembang.

F. Uji Keabsahan Data

Mendukung signifikan temuan, maka perlu dilakukan teknik keabsahan data. Studi keabsahan data ini dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 127

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek kebenaran data tersebut akan membandingkan data dari berbagai teknik yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila dengan dua teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka dalam penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini yang menjadi sumbernya adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa. Dalam hal ini penelitian difokuskan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 239 Palembang.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut, dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan hasil belajar siswa pasca pandemi covid-19 kelas IV SDN 239 Palembang dari sumber hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, sehingga dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.